

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji dan menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. Pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktek kerja lapangan ini didasarkan pada kompetensi perusahaan di bidang tanaman pangan dan kompetensinya selaras dengan program studi teknologi produksi tanaman pangan.

Pada awalnya PT. Gading Mas Indonesia Teguh berdiri dengan nama PT. Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970 dengan mengembangkan komoditas tembakau. Pengoprasian bidang usaha tembakau Perseroan ini awalnya hanya dibeli oleh petani kecil di Indonesia. Kemudian dijual kepada produsen cerutu dan rokok di Indonesia, Eropa dan Tiongkok. Sejak tahun 2012, GMIT secara bertahap keluar dari bisnis tembakau dan berfokus pada tanaman pertanian lain yang bernilai tinggi, seperti kedelai edamame. Perubahan nama menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh berlaku sejak Maret 2015. Pada tahun 2017, GMIT telah melakukan kerja sama dengan AJI HK Limited dengan kepemilikan sebesar 20% pada modal ditempatkan dan disetor GMIT.

Edamame merupakan tanaman kedelai yang berasal dari Jepang yang telah berhasil dikembangkan di Indonesia. Tanaman ini merupakan komoditi unggul yang dikonsumsi sebagai kedelai segar (*vegetable soybean*), yaitu tanaman

kedelai yang dipanen pada saat biji telah berkembang dan mengisi 80 – 90 % ruang biji pada saat polong masih hijau segar, berupa kedelai rebus bersama dengan polongnya sebagai makanan sampingan. Tanaman edamame merupakan tanaman komoditas ekspor yang berumur lebih pendek dari kedelai biasa, polong basah siap dipanen pada umur 58 – 70 hari setelah tanam. Edamame dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik di negara – negara Asia seperti Thailand, India, Cina dan di Indonesia.

Kedelai Edamame memiliki peluang pasar yang besar untuk diusahakan karena prospek pasarnya masih terbuka lebar. Selain untuk dikonsumsi di dalam negeri, kedelai Edamame juga diekspor untuk memenuhi kebutuhan pasar Jepang. Jepang merupakan konsumen dan pasar utama kedelai Edamame baik dalam bentuk segar dan beku. Total kebutuhan pasar kedelai Edamame beku di Jepang bekisar antara 150.000-160.000 ton/tahun. Kebutuhan tersebut dipenuhi dengan cara mengimpor kedelai Edamame dari berbagai Negara, termasuk Indonesia. Pada tahun 2005 Indonesia mengekspor 665 ton kedelai Edamame segar. Ekspor kedelai Edamame ke Jepang terus meningkat setiap tahunnya mencapai 60.000-70.000 ton/tahun. Produktivitas kedelai Edamame bisa mencapai 10-12 ton/ha akan tetapi Indonesia pada saat ini hanya mampu memproduksi kedelai Edamame sebesar 7,5 ton/ha. Untuk mencapai produktivitas kedelai Edamame yang tinggi tersebut maka perlu adanya inovasi teknologi budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada.

Untuk menghasilkan produktivitas kedelai edamame yang tinggi maka dalam teknik budidaya edamame harus dilakukan dengan tepat. Berbagai inovasi harus terus dikembangkan untuk meningkatkan hasil produksi dari kedelai edamame tersebut. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan penanaman menggunakan bibit. Penanaman dengan bibit ini diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi dengan terpenuhinya populasi tanaman yang sesuai target dan diharapkan tanaman edamame tumbuh secara optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya kedelai edamame. Di samping itu, dengan adanya kegiatan PKL diharapkan dapat melatih mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai antara teori di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai produksi kedelai edamame
2. Memperoleh kemampuan dalam teknik penanaman dengan menggunakan bibit pada budidaya kedelai edamame.
3. Memperoleh kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan praktek kerja lapang ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengaplikasikan dan mempratikkan ilmu dan teori yang diperoleh selama kuliah langsung pada kegiatan budidaya kedelai edamame.
2. Mendapatkan pengetahuan baru mengenai teknik budidaya kedelai edamame.
3. Memperoleh tambahan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang nyata dilapangan terkait dengan teknik budidaya kedelai edamame.
4. Mampu mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan pada saat melakukan teknik budidaya kedelai edamame.

5. Mampu melakukan proses – proses kerja yang terdapat di perusahaan yang berkaitan dengan teknik budidaya kedelai edamame.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 dan berakhir sampai 13 Mei 2019 dengan yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang..

Pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang beralamat di Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Untuk lahan yang digunakan berada di daerah Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh.

2. Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

3. Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila

4. Orientasi dan wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

5. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

6. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.